

**PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PROGRAM PAMSIMAS
KAMPUNG PASAR PAGI DAN KAMPUNG TEGAL SARI
DI NAGARI LUNANG SATU KECAMATAN LUNANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Administrasi Negara
sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**Oleh :
Endah Kurnia
18042039**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program
Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal
Sari di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang

Nama : Endah Kurnia

NIM/TM : 18042039/2018

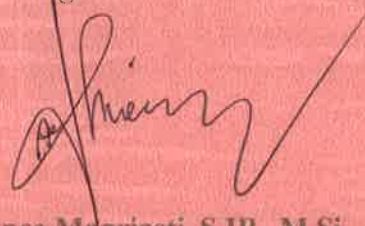
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 November 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si
NIP. 19800112 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 01 November 2022 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

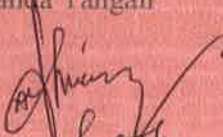


Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar

Pagi dan Kampung Tegal Sari di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang

Nama : Endah Kurnia
NIM : 18042039/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	1. 
Anggota	Dr. Siska Sasmita, S.IP., MPA	2. 
Anggota	Nora Eka Putri, S.IP., M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Kurnia
NIM/TM : 18042039/2018
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 01 November 2022

Saya yang menyatakan,



Endah Kurnia
2018/18042039

ABSTRAK

Endah Kurnia 18042039/2018 : Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi Dan Kampung Tegal Sari Di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) merupakan suatu inovasi pemerintah dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum dan sanitasi yang layak dengan skema berbasis masyarakat untuk daerah pedesaan dan peri-urban. Nagari Lunang satu merupakan salah satu daerah yang menjadi sasaran program pamsimas III. Dalam pelaksanaan program pamsimas di Nagari Lunang Satu, terjadi perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas antara Kampung Tegal Sari dan Pasar Pagi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas di Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari serta untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas antara Kampung Tegal Sari dan Pasar Pagi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif semu (quasi kualitatif). Informan pada penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik Pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Pamsimas di Kampung Pasar Pagi sudah berjalan dengan optimal, hal ini dikarenakan program Pamsimas merupakan program yang tepat dilaksanakan di Kampung Pasar Pagi, pelaksanaan program Pamsimas di Kampung Pasar Pagi sudah sesuai dengan prinsip pelaksanaan program Pamsimas, masyarakatnya memiliki partisipasi yang tinggi, serta program Pamsimas sudah dilaksanakan dalam kondisi lingkungan internal dan eksternal yang kondusif. Sedangkan Implementasi program Pamsimas di Kampung Tegal Sari belum berjalan optimal, karena meskipun program Pamsimas merupakan program yang tepat diselenggarakan di Kampung Tegal Sari, dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan prinsip pelaksanaan program Pamsimas, masyarakatnya masih memiliki partisipasi yang rendah, serta masih belum terciptanya lingkungan internal dan eksternal yang kondusif. Faktor penyebab perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas antara Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari yaitu faktor perencanaan, faktor partisipasi atau sikap masyarakat, serta faktor koordinasi.

Kata Kunci: Program Pamsimas, Perbandingan, Implementasi

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang”.

Penyelenggaraan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dr. Siska Sasmita, S.IP., MPA. dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Bapak Ibu dosen dan staf Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Wali Nagari Lunang Satu yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk Bapak Tuniman dan Ibu Yatmini selaku orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, atas motivasi dan doa yang tulus serta dukungan finansial yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
9. Mas Tabah Supriyadi, Mbak Risya Litta, dan Keponakan tersayang Fatih Pradipta Bahri, atas segala dukungan, doa, dan semangat yang tak henti-henti diucapkan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Tania Stevani Desita, Sophie Millenia Dista Yogyana, Mardhatillah Chusna Aslimah, selaku sahabat penulis yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan, Yuliani Wahdini, Yola Oktaviana, Kessy Harmein, Evi Triyanti Nazara, Indah Asvarini. Terima Kasih atas segala kenangan suka dan duka yang tercipta selama 4 tahun masa pendidikan, berkat kalian semua masa kuliah penulis memiliki cerita yang indah.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara tahun 2018 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis

menyadari dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 01 November 2022

Penulis

Endah Kurnia
NIM. 18042039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TEBEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teoritis.....	14
1. Konsep Kebijakan Publik.....	14
a. Pengertian Kebijakan Publik	14
b. Ciri-Ciri Kebijakan Publik.....	16
2. Implementasi Kebijakan Publik	18
a. Konsep Implementasi Kebijakan.....	18
b. Model Implementasi Kebijakan.....	20
c. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	27
3. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat.....	29
4. Pembangunan Berbasis Masyarakat.....	34
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41

C. Informan Penelitian.....	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum.....	47
1. Gambaran Umum Kecamatan Lunang.....	47
2. Gambaran Umum Nagari Lunang Satu.....	50
B. Temuan Khusus.....	54
1. Perbedaan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari.....	54
2. Faktor Penyebab Perbedaan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari.....	78
C. Pembahasan.....	83
1. Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas.....	83
2. Faktor Penyebab Perbedaan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas.....	92
BAB V. PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TEBEL

Tabel 1.1	Jumlah Desa/Nagari Baru Penerima Program Pamsimas Tahun 2017-2020	3
Tabel 1.2	Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum Dan Sanitasi (KP-SPAMS) Nagari Lunang Satu.....	6
Tabel 1.3	Indikator Pencapaian Program Pamsimas di Nagari Lunang Satu.....	7
Tabel 1.4	Jumlah Masyarakat Pelanggan Pamsimas Nagari Lunang Satu.....	10
Tabel 2.1	Matriks Matland No Low Conflict High Conflict Low Ambiguity.....	23
Tabel 3.1	Informan Penelitian	42
Tabel 4.1	Luas Nagari di Kecamatan Lunang	48
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Nagari di Kecamatan Lunang	49
Tabel 4.3	Demografi Penduduk Nagari Lunang Satu	51
Tabel 4.4	Dana Bantuan dan Stimulan BLM Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari	59
Tabel 4.5	Perbedaan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari Menurut model Implementasi Richard E. Matland.....	92
Tabel 4.6	Faktor Penyebab Perbedaan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kecamatan Lunang	47
Gambar 4.2	Peta Wilayah Nagari Lunang Satu	50
Gambar 4.3	Struktur Kepengurusan KP-SPAMS Kampung Pasar Pagi.....	62
Gambar 4.4	Struktur Kepengurusan KP-SPAMS Kampung Tegal Sari.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	103
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	105
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia. Secara global, tantangan terkait keberlanjutan akan layanan air bersih sangat nyata, hal ini dikarenakan jumlah penduduk tanpa akses air bersih dan sanitasi di dunia meningkat setiap tahunnya (Takala, 2017). Perubahan iklim dan peningkatan peristiwa hidrologi ekstrem seperti banjir dan kekeringan serta peningkatan pertumbuhan penduduk diperkirakan akan menyebabkan tantangan ketersediaan akan air bersih menjadi lebih luas dan sulit (Hannah, 2020). Sejalan dengan itu pemerintah Indonesia melaksanakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) sebagai salah satu program nasional untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak bagi penduduk pedesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat.

Program Pamsimas merupakan program yang memiliki model implementasi *bottom up*, yang mana pelaksanaan program didasarkan pada aspirasi masyarakat baik secara langsung maupun melalui lembaga kemasyarakatan (Rofiana, 2015). Program Pamsimas merupakan bukti komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai target *Water Supply And Sanitation-Millennium Development Goals* (WSS-MDG), yaitu menurunkan separuh dari proporsi penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi yang layak.

Program Pamsimas telah dilaksanakan sejak tahun 2008 yang dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJPN ini telah mengamanatkan bahwa seluruh masyarakat di Indonesia dapat menikmati fasilitas air minum dan sanitasi dasar pada akhir periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019. Sejauh ini, pelaksanaan program Pamsimas mengalami pasang surut dan mengalami beberapa kendala. Banyak desa yang telah berhasil melaksanakan program Pamsimas sesuai dengan indikator capaian program yang ditargetkan. Namun, masih banyak desa yang bermasalah dalam pelaksanaan program Pamsimas (Yasmine, 2020).

Program Pamsimas telah dilaksanakan dalam tiga tahapan. Dikutip dari (Pamsimas.pu.go.id) program Pamsimas I dilaksanakan pada tahun 2008-2013 di 15 provinsi, 110 kabupaten dan 5.200 desa dengan tujuan meningkatkan jumlah warga pedesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses air minum dan sanitasi yang layak serta mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pamsimas II dilaksanakan pada tahun 2013-2016 di 32 provinsi, 233 kab/kota, dan 6.800 desa dengan tujuan meningkatkan jumlah masyarakat berpendapatan rendah di wilayah pedesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pamsimas III dilaksanakan mulai tahun 2016-2020 di 33 provinsi, 407 kab/kota, dan 27.000 desa dengan tujuan meningkatkan jumlah warga masyarakat kurang terlayani di wilayah pedesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.

Salah satu Provinsi yang telah melaksanakan program Pamsimas adalah Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat melaksanakan program

Pamsimas sejak tahun 2008 dalam rangka menciptakan pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan. Pelaksanaan program Pamsimas di Provinsi Sumatera Barat hingga tahun 2018 telah mencapai 1652 lokasi Pamsimas yang tersebar di 12 Kabupaten dan 4 Kota yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan program Pamsimas III di Sumatera Barat tahun 2017 hingga tahun 2020 telah menetapkan desa/nagari baru penerima program Pamsimas sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. 1. Jumlah Desa/Nagari Baru Penerima Program Pamsimas Tahun 2017-2020

No	Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020
1.	Kepulauan Mentawai	11	16	21	8
2.	Pesisir Selatan	18	20	21	15
3.	Solok	16	17	21	8
4.	Sijunjung	8	12	10	4
5.	Tanah datar	11	15	13	7
6.	Padang Pariaman	16	22	32	18
7.	Agam	17	19	23	5
8.	Lima Puluh Kota	15	17	16	12
9.	Pasaman	17	19	13	12
10.	Solok Selatan	14	10	15	10
11.	Dharmasraya	10	18	17	11
12.	Pasaman Barat	15	31	16	12
Jumlah		168	216	218	122

Sumber: Mis.Pamsimas.or (sistem informasi penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat 2022

Secara umum, pelaksanaan program Pamsimas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020 telah menetapkan sasaran baru program Pamsimas pada wilayah Kabupaten yang dinilai memiliki kawasan pedesaan yang cukup tinggi.

Berdasarkan data diatas, penetapan desa baru sasaran program Pamsimas di Kabupaten Pesisir Selatan cukup menyita perhatian karena pada tahun 2017-2020 Kabupaten Pesisir Selatan terus mendapatkan kuota desa baru Pamsimas yang cukup tinggi dibandingkan beberapa daerah lain yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini tentu saja tidak lepas dari Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki wilayah yang cukup luas yaitu 6.011,35 Km² yang merupakan daerah terluas ke- 2 di Provinsi Sumatera Barat setelah Kepulauan Mentawai. Luasnya wilayah kabupaten ini juga diikuti dengan tingginya jumlah penduduk yang mencapai 516.518 jiwa (BPS Provinsi Sumatera Barat, 2022).

Melihat luasnya daerah dan jumlah penduduk yang cukup banyak dan terus mengalami peningkatan menyebabkan kebutuhan akan air bersih di daerah Kabupaten Pesisir Selatan juga terus mengalami peningkatan. Selain itu Kabupaten Pesisir Selatan juga merupakan salah satu daerah yang cukup sering terjadi bencana seperti banjir saat musim penghujan dan kekeringan saat musim kemarau yang menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengakses air bersih. Keberadaan program Pamsimas di Kabupaten Pesisir Selatan tentu saja sangat membantu masyarakat dalam mengakses air bersih dan mengangkat derajat kesetaraan hidup masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

Kabupaten Pesisir Selatan telah mendapatkan program Pamsimas sejak tahun 2008. Hingga tahun 2012 program tersebut telah dinikmati oleh masyarakat di 80 lokasi yang tersebar di 15 kecamatan yang ada di Pesisir Selatan. Program ini kembali dilanjutkan hingga tahun 2020 karena masih banyak nagari yang membutuhkan saluran air bersih dan belum terlayani dan dirasa perlu

mendapatkan program Pamsimas. Pada program Pamsimas peran pemerintah Kabupaten sebenarnya hanya sebagai fasilitator pencairan dana, sementara teknisnya akan dilakukan oleh masyarakat di tempat program Pamsimas dilaksanakan.

Menindaklanjuti program Pamsimas III di Kabupaten Pesisir Selatan, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan menerbitkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan (RAD-AMPL) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2019 yang menyebutkan bahwa salah satu fungsi dari RAD-AMPL yaitu sebagai rencana peningkatan kinerja pelayanan air minum dan sanitasi yang menerapkan pendekatan Pamsimas dan kelembagaan.

Program Pamsimas di Kabupaten Pesisir Selatan tentu saja sangat membantu kehidupan masyarakat dalam mengakses air bersih khususnya bagi masyarakat di Nagari Lunang Satu, Kecamatan Lunang. Sebelum program Pamsimas dilakukan, masyarakat di Nagari Lunang satu kekurangan sumber air bersih terlebih saat musim kemarau datang. Pada saat musim kemarau, keberadaan air bersih sebagai sumber aktivitas manusia memang sangat sulit didapatkan di beberapa tempat yang memiliki kendala geografis dan kendala lapisan tanah tidak memungkinkan (Pirngadi, 2021). Seperti halnya di Nagari Lunang Satu, untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, masyarakat biasanya mendapatkan dari sumur galian yang apabila musim kemarau tiba, sumur galian ini mengalami kekeringan dan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air bersih karena Nagari ini juga belum terjangkau distribusi air PDAM.

Impelementasi program Pamsimas di Nagari Lunang Satu dilakukan oleh masing-masing kampung yang ada di wilayah administratif Nagari Lunang Satu. Nagari ini memiliki 3 wilayah perkampungan yaitu Kampung Tegal Sari, Sidorejo dan Pasar Pagi, yang seluruhnya merupakan wilayah yang menjadi sasaran dari program Pamsimas III.

Pamsimas di Nagari Lunang Satu dikelola oleh kelompok pengelola sarana prasarana air minum dan sanitasi (KP-SPAMS) yang merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan musyawarah dan diresmikan oleh Wali Nagari. Lembaga ini dibentuk dalam rangka mengelola sarana penyediaan air minum dan sanitasi (SPAMS). KP-SPAMS berperan dalam program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pengoperasian dan pemeliharaan serta dukungan keberlanjutan kegiatan program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Nagari Lunang Satu memiliki tiga KP-SPAMS berdasarkan pelaksanaan program pamsimas yang ada di tiga perkampungan di wilayah administratif Nagari Lunang Satu sebagaimana yang dapat dilihat dalam tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1. 2. Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum Dan Sanitasi (KP-SPAMS) Nagari Lunang Satu

Nama Kampung	Nama KP-SPAMS
Sidorejo	Sidorejo
Pasar Pagi	Banyu Bening
Tegal Sari	Sumber Rejeki

Sumber : Pemerintah Nagari Lunang Satu 2022

Keberhasilan implementasi program Pamsimas di Nagari Lunang Satu berdasarkan pengelolaan pamsimas di masing-masing kampung yang terdapat diwilayah administratif Nagari Lunang Satu secara umum dapat dilihat melalui Indikator pencapaian program pamsimas pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3. Indikator Pencapaian Program Pamsimas di Nagari Lunang Satu

Nama Kampung	Tahun	Pamsimas		Struktur Pengurus		Iuran wajib		Sarana dan Prasarana		Deskripsi
		Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif	
Sidorejo	2017	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	Pamsimas Berfungsi dengan Baik
Pasar Pagi	2020	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	Pamsimas Berfungsi dengan Baik.
Tegal Sari	2020	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Pamsimas tidak berfungsi

Sumber : *Kelompok pengelola SPAMS Nagari Lunang Satu 2022*

Berdasarkan tabel diatas, Kampung Sidorejo merupakan satu-satunya kampung di Nagari Lunang Satu yang menyelenggarakan program Pamsimas sejak tahun 2017, hal ini dikarenakan pada tahun 2017 pemerintah Nagari Lunang Satu hanya mengusulkan proposal Kampung Sidorejo kepada Panitia Kemitraan Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (Pakem Pokja AMPL) Kabupaten Pesisir Selatan untuk mendapatkan program Pamsimas. Sedangkan untuk Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari, pemerintah Nagari Lunang Satu baru menguskannya pada tahun 2019 karena adanya keinginan dan kesadaran dari masyarakat untuk juga mendapatkan program ini. Wawancara yang dilakukan dengan Sutrimo (46) selaku wali Nagari Lunang Satu, menyatakan bahwa :

“...Salah satu syarat pelaksanaan program pamsimas itu harus ada tanah yang siap untuk dijadikan tempat pembangunan infrastruktur pamsimas disamping adanya kesiapan masyarakat yang akan mengelola. Tanah untuk pembangunan infrastruktur itu mau tidak mau harus berasal dari hibah masyarakat karena pemerintah nagari tidak memiliki tanah yang menjadi inventaris nagari. Pada tahun 2017, kampung Sidorejo merupakan kampung yang memiliki

kesiapan fasilitas seperti hibah tanah untuk pembangunan Pamsimas dan masyarakat yang akan mengelola. Sementara itu masyarakat di Kampung Tegal Sari dan Pasar Pagi masih mengalami pro dan kontra akan dilaksanakannya program ini...” (17 Januari 2022)

Pamsimas di Kampung Sidorejo hingga saat ini telah melakukan pengembangan pembangunan infrastruktur pamsimas dan telah memiliki 2 sumur bor sehingga kebutuhan masyarakat akan air bersih dapat terpenuhi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Subardi (54) selaku ketua KP-SPAMS Sidorejo, mengatakan “...Kampung Sidorejo telah melakukan pembangunan Pamsimas sejak tahun 2017, dan di tahun 2021 mendapatkan bantuan pengembangan Pamsimas HID MAMA berupa dana untuk filter air bersih dan pengeboran sumur bor baru...”(19 Januari 2022)

Sementara itu Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari memiliki tahun yang sama dalam pembangunan pamsimas, akan tetapi memiliki perbedaan dalam capaian keberhasilan pelaksanaan program yang berbeda. Program Pamsimas di Kampung Pasar Pagi telah diselenggarakan pembangunannya sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 106/KPTS/DC/2019 Tentang Penetapan Desa Sasaran Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Tahun Anggaran 2020 Tahap I. Dalam pelaksanaannya, Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi telah menunjukkan pengelolaan program yang baik. Air dari sumur bor Pamsimas yang melimpah dapat dialirkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat di Kampung Pasar Pagi. wawancara yang dilakukan dengan Wahyudi (44) selaku Ketua KP-SPAMS Banyu Bening, mengatakan:

“...Pelaksanaan program pamsimas di Kampung Pasar Pagi secara umum memang sudah dapat diakses oleh seluruh masyarakat di Kampung Pasar Pagi, tetapi tetap saja kami memerlukan program pengembangan untuk peningkatan sarana program pamsimas sebagai upaya berkelanjutan program pamsimas di kampung Pasar Pagi...”(19 Januari 2022)

Kampung Tegal Sari juga menyelenggarakan Pembangunan program Pamsimas sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 600 /303/Kpts/BPT-PS/2020 Tentang Penetapan Desa Sasaran Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Tahun 2020. Program Pamsimas di Kampung Tegal Sari belum menunjukkan pengelolaan program yang baik karena Masyarakat di Nagari Lunang Satu hingga saat ini belum dapat merasakan manfaat dari air bersih Pamsimas akibat debit air dari sumur bor Pamsimas yang terbatas sehingga belum dapat dialirkan ke rumah-rumah masyarakat di Kampung Tegal Sari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Samsul Maarif (46) selaku Ketua KP-SPAMS Sumber Rejeki, mengatakan bahwa:

“...Permasalahan pembangunan infrastruktur Pamsimas di Kampung Tegal Sari sebenarnya disebabkan oleh kekurangan dana dalam pengembangan pembangunannya, debit air sumur bor yang ada di Kampung Tegal Sari belum mencukupi untuk dialirkan ke seluruh masyarakat Tegal Sari sehingga harus dilakukan pendalaman sumur bor dari 120m menjadi 150m , selain itu belum mengalirnya air pamsimas ke masyarakat juga disebabkan penyaluran pipa pamsimas kerumah-rumah warga sulit dilakukan karena kondisi geografis Tegal Sari yang memiliki tiga wilayah perbukitan padat penduduk...” (19 Januari 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini, peneliti akan menfokuskan pada perbandingan implementasi program Pamsimas yang ada di Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari. Hal ini dikarenakan kedua kampung tersebut memiliki

banyak persamaan seperti berada diwilayah administratif yang sama, mendapatkan program Pamsimas di tahun yang sama, serta pelatihan program yang sama, akan tetapi memiliki hasil implementasi yang berbeda.

Program Pamsimas yang seluruh kegiatannya dilakukan oleh masyarakat tentu saja membutuhkan partisipasi masyarakat untuk terlaksananya implementasi program dengan baik. Keikutsertaan masyarakat terhadap berlangsungnya program Pamsimas di Nagari Lunang satu dapat dilihat dari tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1. 4. Jumlah Masyarakat Pelanggan Pamsimas Nagari Lunang Satu

Nama Kampung	Jumlah KK	Pelanggan Pamsimas	Tidak Berlangganan	Persentase (%)
Sidorejo	218	118	100	54
Tegal Sari	293	206	87	70
Pasar Pagi	144	114	30	79
Jumlah	655	438	217	67

Sumber : Pemerintah Nagari Lunang Satu 2022

Berdasarkan data diatas, keikutsertaan masyarakat di Nagari Lunang Satu terhadap program ini mencapai 67%. Jumlah ini tentu akan berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat dalam keberhasilan program pamsimas di Nagari Lunang Satu. Dari seluruh kampung yang ada di Nagari Lunang Satu, kampung Sidorejo merupakan kampung yang memiliki tingkat keikutsertaan masyarakat terhadap program yang paling rendah, sedangkan Kampung Pasar Pagi merupakan kampung dengan keikutsertaan masyarakat tertinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi yang ada di Nagari Lunang Satu, yang akan peneliti fokuskan pada perbandingan implementasi program Pamsimas yang ada di Kampung Pasar Pagi

dan Tegal Sari dengan judul “Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari di Nagari Lunang Satu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan keberhasilan program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari.
2. Pengembangan infrastruktur Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari belum dilakukan.
3. Belum semua masyarakat di Kampung Pasar Pagi dan Tegal Sari mengikuti program Pamsimas.
4. Masih kurangnya debit air bersih dari sumur bor Pamsimas di Kampung Tegal Sari.
5. Kondisi geografis Kampung Tegal Sari sulit untuk dilakukan pembangunan sarana Pamsimas.

C. Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya permasalahan diatas dan juga keterbatasan waktu maka peneliti tidak mengungkap seluruh aspek yang telah dijabarkan tadi. Maka permasalahan yang akan dibatasi yaitu pada perbandingan keberhasilan implementasi program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari.
2. Untuk mengetahui Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab perbedaan keberhasilan implementasi program Pamsimas Kampung Pasar Pagi dan Kampung Tegal Sari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pengetahuan terkait ilmu administrasi Negara khususnya kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang implementasi program Pamsimas.

b. Bagi instansi/ pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi acuan pemerintah desa dalam melakukan implementasi program Pamsimas.

c. Bagi penelitian lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk dijadikan referensi sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai perbandingan keberhasilan implementasi program Pamsimas.